

PERBEDAAN GAYA KEPEMIMPINAN DAN GAYA KOMUNIKASI BERDASARKAN GENDER

**(Studi Komparatif Kepala Desa Sibanteng dan Kepala Desa Kalong I,
Kabupaten Bogor)**

PERMATA NURUL AINI

ABSTRAK

Laki-laki memiliki campur tangan dan berperan aktif dalam politik adalah hal yang lumrah dijumpai. Seharusnya, hal yang sama juga berlaku untuk perempuan; namun pada kenyataannya, ditemukan kasus dari tahun ke tahun mengenai minimnya campur tangan perempuan, sebab di mata masyarakat perempuan masihlah menjadi objek pembangunan, bukan pelaku. Kepribadian dan gender (yang melahirkan pembagian sifat, peran, serta posisi perempuan dan laki-laki di masyarakat), sedikit banyaknya dapat memengaruhi gaya kepemimpinan seseorang. Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi Kepala Desa Sibanteng dan Kepala Desa Kalong I berdasarkan gender. Teori penelitian yang dipakai adalah teori gaya kepemimpinan dari Bass. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang dipakai oleh dua subjek penelitian tidak disebabkan atau dipengaruhi oleh stereotip gender. Berbanding terbalik dengan stereotip gender yang ada, Kepala Desa Kalong I (seorang perempuan) memiliki lebih banyak karakter ‘maskulin’ dibandingkan Kepala Desa Sibanteng (seorang laki-laki). Di organisasi pemerintah desa yang dipimpin oleh Kepala Desa Sibanteng, komunikasi dilakukan secara terbuka; sedang di organisasi pemerintah desa yang dipimpin oleh Kepala Desa Kalong I, komunikasi dilakukan secara terbuka dan terstruktur.

Kata kunci: Gaya kepemimpinan, gender, komunikasi organisasi

**DIFFERENCES IN LEADERSHIP STYLE AND COMMUNICATION
STYLE BASED ON GENDER**

**(Comparative Study of the Headman of Sibanteng and the Headman of
Kalong I, Bogor Regency)**

PERMATA NURUL AINI

ABSTRACT

It is common for men to have an active role in politics. It should be the same for women; but cases are often found regarding the lack of female intervention, because in the eyes of society, women are still the object of development, not the doer. Personality and gender (which contributes to the distribution of characteristics, roles, and positions of women and men in society) can at least affect a person's leadership style. The purpose of this study is to analyze the differences in the leadership styles and communication styles of Sibanteng's headman and Kalong I's headman based on gender. The theory used in this study is the leadership style theory of Bass. This study uses a comparative method. The results show that the leadership styles used by the two of them are not caused or influenced by gender stereotypes. In contrast to the existing gender stereotypes, the Kalong I's headman (a woman), has more 'masculine' characters than Sibanteng's headman (a man). In village government organization led by the headman of Sibanteng, communication is done openly (two-way communication); while in village government organization led by the headman of Kalong I, communication is carried out openly (two-way communication) and structured.

Keywords: Gender, leadership style, organizational communication